

BAB I

KASUS POSISI

Pada pertengahan Januari 2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Banjar yang beralamat di Jalan Dr. Ir. H. Soekarno No. 58, Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat, melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap sejumlah pegawai unit kerja di lingkungan Kantor Cabang Banjar. Berdasarkan informasi yang dihimpun penulis dari berbagai sumber, jumlah pekerja yang terdampak PHK tersebut adalah sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang pekerja. Sebagian dari pekerja yang terkena PHK diketahui memiliki masa kerja yang panjang, bahkan terdapat pekerja yang telah bekerja lebih dari 20 (dua puluh) tahun dan ada pula yang mendekati usia pensiun.¹

Tanggal 12 Januari 2025 disebut sebagai titik awal pengaduan para pekerja, di mana para pekerja yang terdampak PHK mulai menyampaikan keberatan dan mencari pendampingan hukum.² Pada tanggal tersebut, kuasa hukum yang mewakili para pekerja menerima laporan awal serta dokumen terkait surat pemberhentian yang dikeluarkan oleh pihak PT BRI Cabang Banjar.³ Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh perwakilan pekerja, PHK tersebut dilakukan

¹ Times Indonesia, *BRI Cabang Banjar Ungkap Alasan PHK Puluhan Karyawan*, hlm.1, <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/528643/bri-cabang-banjar-ungkap-alasan-phk-puluhan-karyawan>, diakses 17 Oktober 2025.

² Times Indonesia, *31 Pegawai Bank BUMN Cabang Banjar di-PHK Sepihak, Rekening Diblokir*, hlm.1, <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/528152/31-pegawai-bank-bumn-cabang-banjar-diphk-sepihak-rekening-diblokir>, diakses 12 Februari 2026.

³ *Ibid.*

secara sepihak oleh perusahaan dan tidak didahului oleh mekanisme peringatan bertahap maupun proses dialog yang memadai.⁴

Dalam rentang waktu 17 hingga 19 Februari 2025, kasus PHK massal ini mulai mendapat perhatian publik.⁵ Pada periode tersebut, dilakukan pelaporan dan pengaduan kepada instansi terkait, disertai dengan aksi awal yang bertujuan untuk meminta kejelasan dan perlindungan atas hak-hak pekerja.⁶ Kuasa hukum para pekerja mendatangi Kantor Kejaksaan Negeri Kota Banjar serta Dinas Tenaga Kerja Kota Banjar untuk melaporkan dugaan terjadinya PHK sepihak.⁷ Dalam pelaporan tersebut disampaikan bahwa pemutusan hubungan kerja dilakukan tanpa melalui prosedur peringatan sebagaimana lazimnya diterapkan terhadap pekerja tetap. Pihak PT BRI Cabang Banjar, melalui pimpinan cabang, memberikan penjelasan kepada publik bahwa PHK dilakukan karena pekerja yang bersangkutan tidak memenuhi standar target kinerja perusahaan dan bahwa PHK tersebut diklaim sebagai langkah terakhir setelah dilakukannya proses evaluasi internal. Pihak perusahaan juga menyatakan bahwa hak-hak pekerja tetap diperhatikan.⁸

Pada tanggal 19 Februari 2025, pengaduan resmi disampaikan kepada Dinas Tenaga Kerja Kota Banjar oleh kuasa hukum bersama beberapa pekerja terdampak. Dalam pengaduan tersebut, kembali ditegaskan bahwa jumlah pekerja

⁴ Times Indonesia, *Loc. Cit.*

⁵ Harapan Rakyat, *Puluhan Karyawan BRI Cabang Kota Banjar Kena PHK, Mengadu ke Disnaker*, hlm.1, <https://www.harapanrakyat.com/2025/02/puluhan-karyawan-bri-cabang-kota-banjar-kena-phk-mengadu-ke-disnaker/>, diakses 12 Februari 2026.

⁶ Times Banjar, *Kuasa Hukum Eks Karyawan BRI Cabang Banjar Minta Keadilan ke Disnaker*, hlm.1, <https://banjar.times.co.id/news/berita/7QLJDwK3s/Kuasa-Hukum-Eks-Karyawan-BRI-Cabang-Banjar-Minta-Keadilan-ke-Disnaker>, diakses 12 Februari 2026.

⁷ News Tasikmalaya, *PHK Massal di BRI Banjar, Lima Karyawan Senior Ikut Terdampak*, hlm.1, <https://www.newstasikmalaya.com/phk-massal-di-bri-banjar-lima-karyawan-senior-ikut-terdampak>, diakses 17 Oktober 2025.

⁸ Harapan Rakyat, *Loc. Cit.*

yang terkena PHK adalah 31 orang.⁹ Pihak Dinas Tenaga Kerja menyatakan telah menerima laporan tersebut dan akan memprosesnya sesuai dengan mekanisme yang berlaku.¹⁰

Sepanjang akhir Februari 2025, muncul berbagai laporan mengenai kondisi para pekerja pasca-PHK.¹¹ Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis, para pekerja menyampaikan bahwa gaji bulan Januari 2025 hanya dibayarkan sebagian, serta terdapat laporan mengenai pemblokiran rekening pekerja yang berdampak pada terhambatnya akses terhadap dana pribadi mereka.¹² Menanggapi kondisi tersebut, kuasa hukum para pekerja melayangkan somasi kepada pihak PT BRI Cabang Banjar sebanyak tiga kali, dengan tujuan meminta kejelasan status hukum PHK serta pemenuhan hak-hak pekerja.¹³ Dalam somasi tersebut, kuasa hukum menyatakan akan menempuh jalur hukum apabila tidak terdapat penyelesaian yang memadai.

Pada awal Maret 2025, tepatnya sekitar tanggal 3 hingga 4 Maret 2025, para mantan pekerja yang terdampak PHK kembali mendatangi Dinas Tenaga Kerja Kota Banjar dengan didampingi oleh kuasa hukum.¹⁴ Kedatangan tersebut bertujuan untuk meminta kepastian terkait pembayaran pesangon dan pemenuhan hak-hak lainnya. Dalam kesempatan tersebut, disampaikan kembali bundel somasi

⁹ Harapan Rakyat, *Loc. Cit.*

¹⁰ Harapan Rakyat, *Loc. Cit.*

¹¹ Times Banjar, *Loc. Cit.*

¹² Jabar Ekspres, *Heboh! 31 Karyawan Bank BRI Banjar di PHK Massal, Kuasa Hukum: Gajinya Dipotong Rekeningnya Dibekukan*, hlm.1, <https://jabarekspres.com/berita/2025/02/19/heboh-31-karyawan-bank-bri-banjar-di-phk-massal-kuasa-hukum-gajinya-dipotong-rekeningnya-dibekukan/>, diakses 12 Februari 2026.

¹³ Harapan Rakyat, *Loc. Cit.*

¹⁴ Galuh ID, *Terkena PHK, Puluhan Eks Pegawai BRI Kota Banjar Datangi Kantor Disnaker*, hlm.1, <https://galuh.id/terkena-phk-puluhan-eks-pegawai-bri-kota-banjar-datangi-kantor-disnaker/>, diakses 12 Februari 2026.

serta permintaan kejelasan atas tindak lanjut pengaduan yang telah diajukan sebelumnya.¹⁵ Pihak Dinas Tenaga Kerja pada saat itu memberikan tanggapan administratif dan menyatakan akan memproses pengaduan apabila seluruh dokumen pendukung telah dilengkapi secara resmi.¹⁶

Perkembangan kasus ini berlanjut hingga pertengahan April 2025, yakni dalam rentang tanggal 14 hingga 19 April 2025.¹⁷ Pada periode tersebut, dilaporkan adanya dinamika dalam proses pendampingan hukum, termasuk informasi mengenai mundurnya kuasa hukum dari penanganan sebagian pihak pekerja.¹⁸ Selain itu, terdapat pula informasi mengenai upaya musyawarah atau pencarian penyelesaian secara damai antara pihak PT BRI Cabang Banjar dan para mantan pekerja.¹⁹ Dalam perkembangan tersebut, muncul keterangan mengenai adanya rencana pembayaran pesangon yang dilakukan secara bertahap atau mengalami penundaan, meskipun realisasi pemenuhan hak tersebut masih menjadi perdebatan.²⁰

Pada akhir April 2025, tepatnya tanggal 29 April 2025, kelompok mantan pekerja bersama kuasa hukum kembali mendatangi Dinas Tenaga Kerja Kota

¹⁵ Times Banjar, *Loc. Cit.*

¹⁶ News Tasikmalaya, *Mantan Pegawai BRI di Banjar Perjuangkan Hak Usai PHK Massal, Pemerintah Diharapkan Turun Tangan*, hlm.1, <https://newstasikmalaya.com/mantan-pegawai-bri-di-banjar-perjuangkan-hak-usai-phk-massal-pemerintah-diharapkan-turun-tangan>, diakses 17 Oktober 2025.

¹⁷ Harapan Rakyat, *Loc. Cit.*

¹⁸ RMOL.id, *Kuasa Hukum 26 Bekas Karyawan BRI Banjar Mundur, Ini Alasannya*, hlm.1, <https://rmol.id/nusantara/read/2025/04/19/663550/kuasa-hukum-26-bekas-karyawan-bri-banjar-mundur-ini-alasannya>, diakses 12 Februari 2026.

¹⁹ Times Indonesia, *Loc. Cit.*

²⁰ Kabar Tasikmalaya Pikiran Rakyat, *Informasi yang Disampaikan Eks Pegawai BRI Cabang Banjar Tak Utuh, Kuasa Hukum Pilih Mundur*, hlm.1, <https://kabartasikmalaya.pikiran-rakyat.com/kabar-tasikmalaya/pr-3259251789/informasi-yang-disampaikan-eks-pegawai-bri-cabang-banjar-tak-utuh-kuasa-hukum-pilih-mundur?page=all>, diakses 20 Oktober 2025.

Banjar untuk menagih janji penyelesaian dan pembayaran hak-hak pekerja.²¹ Pada fase ini, isu mengenai pembayaran pesangon, kompensasi, serta pemblokiran rekening pekerja masih menjadi titik utama perselisihan antara para mantan pekerja dan pihak perusahaan, dan belum terdapat penyelesaian yang tuntas terhadap permasalahan tersebut.²²



²¹ Arah Pena, *Kuasa Hukum Mundur, Kasus PHK Massal Pegawai BRI Cabang Banjar Berakhir Damai*, hlm.1, <https://www.arahpena.com/berita/77914990555/kuasa-hukum-mundur-kasus-phk-massal-pegawai-bri-cabang-banjar-berakhir-damai?page=2>, diakses 17 Oktober 2025.

²² Jabar Ekspres, *Loc. Cit.*